



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Pais Pasalamak Lino

'Pais Sang Penyelamat Bumi'

Penulis & ilustrator: Nurnaning Sih
Penerjemah: Saharuddin



Pais Pasalamak Lino

'Pais Sang Penyelamat Bumi'



Penulis & ilustrator: Nurnaning Sih
Penerjemah: Saharuddin



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PAIS PASALAMAK LINO
'PAIS SANG PENYELAMAT BUMI'

Penulis : Nurnaningsih
Penerjemah : Saharuddin
Ilustrator : Nurnaningsih
Penyunting : Andi Makkaraja
Rahmatiah
Penata Letak: Nurnaningsih

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id> Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 293 4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic
v, 22 hlm: 21 x 29,7 cm.



KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Sekapur Sirih

Halo teman-teman!

Hayoo.. siapa di sini yang habis jajan sampahnya suka dibuang sembarangan? Bayangkan kalau kamu, teman-temanmu, keluargamu, dan semua orang di bumi ini gemar buang sampah sembarangan setiap harinya. Kamu mungkin tidak sengaja atau lupa tapi tahukah kamu bahwa hal sepele seperti itu bisa mencemari lingkungan bahkan sampai membawa bencana seperti banjir. Duh, jangan diulangi lagi ya.

Buku ini kupersembahkan untuk Faiz, keponakanku tersayang. Semoga Faiz dan teman-teman sekalian bisa mencontoh kegigihan Pais dalam upayanya menjaga lingkungan. Selain membuang sampah pada tempatnya, teman-teman juga bisa memilah sampah dan mengubahnya menjadi hal yang bermanfaat loh.

Yuk, ikuti keseruan Pais Sang Penyelamat Bumi di buku ini.

Selamat membaca!

Salam hangat,

Inchi





Annangkasi I Pais ri paladanga.

Pais membersihkan lantai teras.

***Manngangi I Pais.
Tena nangai akbaya.***

Pais lelah.

Dia tidak suka banjir.



***Loro nipelak sambaranganngi
kammanami anjo akbai.***

Banjir terjadi karena sampah yang
dibuang sembarangan.





***Akpaumi Anca antekamma
akkulle akjari akbaya.***

Anca menjelaskan
bagaimana terjadinya banjir.

***Akkutaknangi I Pais antekamma
natenamo battu akbaya.***

Pais bertanya cara mencegah banjir.



Lomo-lomoji batena nakana I Anca.

Anca mengatakan caranya mudah.



Pelaki loroa ri tampakna.

Buanglah sampah pada tempatnya.



Ammukona alloa suarak sikali ri sikolayya.

Esoknya sekolah ramai sekali.

SELAMAT
SDN LO
MAKA



Eroki ammalli karoppok I Pais.

Pais hendak membeli kerupuk.

DATANG
ONTARA
SSAR



Naciniki agangna I Pais ammelak loro.

Pais melihat temannya membuang sampah.

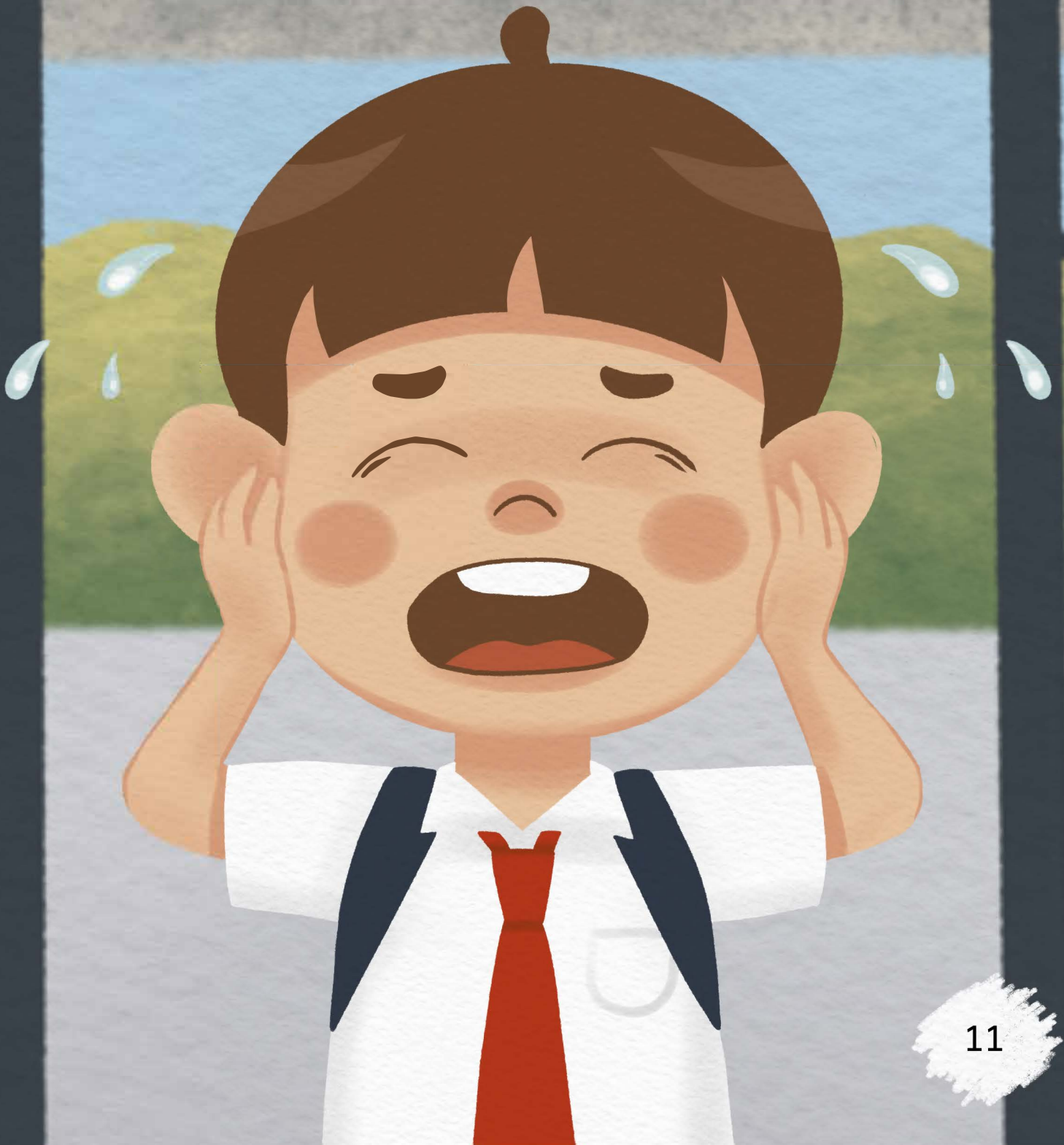


Nipakaingaki ri Pais.

Nakana teako pelak sambarangi loroa.

Pais menegurnya.

Ia bilang jangan buang sampah sembarangan.



Mingka, tena niak anjampangi.

Namun, tidak ada yang peduli.



Niak akkalakna I Pais.

Pais punya ide.



***Narappungi anjo loroa nampa
naerang ammoterek ri ballakna.***

Ia memungut sampah itu lalu
dibawanya pulang ke rumah.



Ri ballak akboyai bannang I Pais ri lamaria.

Di rumah Pais mencari benang di lemari.





Napadongkoki loroa I Pais ri daparaka.

Pais meletakkan sampah di lantai.

Eroki naparek tasak anjo loroa.

Ia ingin mengubah sampah itu menjadi tas.



Napakaramulami I Pais.

Pais mulai beraksi.



***Ammukona lannasaki agangna I Pais
nacinikna anjo tasaka.***

Esoknya teman Faiz terheran-heran
melihat tas itu.



***Amminawang tommy agangna I Pais
anrappung loro.***

Teman Pais pun ikut
memungut sampah.



Nampa naparek tongi tasak.

Lalu membuatnya menjadi tas.



***Sannak rannuna I Pais.
Akkullemi naparakai kampongna.***

Pais senang sekali.
Ia sudah bisa menjaga lingkungan.



Biodata

Penulis & Ilustrator



Nurnaningsih, atau yang akrab disapa Inchi lahir di Makassar pada bulan Juni 1997. Lulus dari Sastra Inggris Universitas Hasanuddin dan merupakan delegasi Sulawesi Selatan untuk The Ship for Southeast Asian and Japanese Youth Program (SSEAYP) 2018. Hobi menulisnya dimulai dari menulis buku harian dan puisi saat remaja dan masih berlanjut hingga kini. Begitu pula dengan kegemaran corat-coretnya yang dikembangkan secara otodidak sampai akhirnya lahirlah buku ini.

Instagram: @channie_chi

Penerjemah



Saharuddin, S.Pd. alias Saharuddin Ronrong adalah seorang penulis dan penerjemah yang lahir dan besar di Galesong Utara, Takalar dengan latar belakang pendidikan Sarjana Bahasa Inggris. Karya-karyanya banyak mengangkat tema-tema kemanusiaan dan lokalitas Sulawesi Selatan khususnya suku Makassar. Saharuddin mulai menulis sejak di bangku sekolah berawal dari kegemarannya membaca buku dan mengikuti lomba menulis puisi dan cerita pendek. Beberapa karya solo maupun karya bersama berupa puisi, cerita pendek, novel dan esai telah diterbitkan sebagai buku tunggal dan antologi sastra, juga terbit di media cetak dan media daring. Selain menulis, Saharuddin sehari-hari berkecimpung dalam dunia pendidikan sebagai Kepala Departemen Kurikulum Sekolah Islam Athirah, Fasilitator Sekolah Penggerak Kemdikbudristek RI (2021-sekarang), aktif sebagai pengurus FLP (Forum Lingkar Pena) wilayah Sulawesi Selatan 2021-2025 serta sejumlah organisasi lainnya baik pemerintahan, profesi maupun kemasyarakatan.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

*Pais, anak barani.
Attojeng-tojengi erok amparakai kampongna.
Bajik naissengna angkana anjo akbaya nasabak jai loro.
Tena nanaciniki bawangji I Pais.
Akboyai akkalak.
Akkulleji kajariang anjo akkalakna?
Amba, pinawangi caritanna I Pais ansalamakkangi linoa.*

Pais, anak pemberani.
Ia bertekad menjaga lingkungan.
Ia tahu banjir datang karena banyak sampah.
Pais tidak tinggal diam, ia punya ide.
Apakah idenya akan berhasil?
Yuk, ikuti kisah Pais dalam menyelamatkan bumi!



ISBN 978-623-388-293-4



9

786233

882934



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024